

KABUPATEN SUMENEP

Katalog: 5106042.3529

TAHAP I

ST 2023
SIEDEME ERSTAUSSAGE

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMENEP**



Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Sumenep

Katalog: 5106042.3529

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Sumenep

Penyunting: BPS Kabupaten Sumenep

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Sumenep

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Sumenep”

Seuntai Kata



Sensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Sumenep, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Sumenep

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ribut Hadi Candra'.

Ribut Hadi Candra, S.H., M.M

Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani





Daftar Isi

Seuntai Kata 3

Daftar Isi..... 5

Daftar Tabel 6

Daftar Gambar 7

■ **Sensus Pertanian di Indonesia 8**

■ **Tahapan Kegiatan ST2023 10**

■ **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**

1 Gambaran Usaha Pertanian 14

2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21

3 Usaha Pertanian Perorangan 27

4 Urban Farming..... 34

5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 36

6 Sapi dan Kerbau 40

Penutup 42

Ucapan Terima Kasih 43

Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2013 dan 2023.....	21
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2023	22
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2023.....	25
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sumenep (orang), 2023.....	28
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep (orang), 2023.....	31
Tabel 6	Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023	34
Tabel 7	Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..	38
Tabel 8	Jumlah Sapi ¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep (ekor), 1 Mei 2023.....	40



Daftar Gambar

Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023 14

Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep 2023 15

Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023..... 16

Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2023..... 17

Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2013 dan 2023..... 18

Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2013 dan 2023 19

Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Sumenep, 2023 20

Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep, 2023 23

Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep, 2023..... 23

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2013 dan 2023..... 24

Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Sumenep (orang), 2023..... 26

Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumenep, 2023 27

Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023 29

Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023..... 29

Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Sumenep (juta unit), 2013 dan 2023 30

Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Sumenep (unit), 2023 32

Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** di Kabupaten Sumenep (unit), 2023..... 33

Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Sumenep, 2023..... 35

Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Sumenep, 2023 36

Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023 37

Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Sumenep, 2023..... 37

Gambar 22 Jumlah Sapi¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep (ekor), 1 Mei 2023..... 39

Sensus Pertanian di Indonesia

ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah perdesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**

1

ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

2



ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

3



ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah perdesaan**

4

ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**



ST2003

5

Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)

ST03
Sensus Pertanian 2003

- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

6

st2013
SENSUS PERTANIAN

ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
 1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
 2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

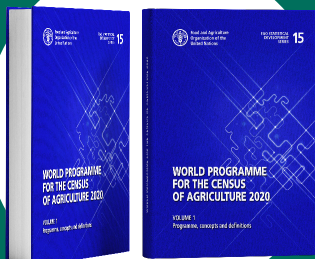


7

ST2023
SENSUS PERTANIAN

Tahapan Kegiatan ST2023

PERSIAPAN



World Programme
for the Census of
Agriculture (WCA)
2020



Penyiapan
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran
kerangka
geospasial
dan muatan
wilayah kerja
statistik



Gladi
Bersih



Updating
Direktori
Perusahaan
Pertanian
dan Usaha
Pertanian
Lainnya



Kick-off
Publisitas

2020

2021

2022

PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen
dan pelatihan
petugas



Pencacahan
Lapangan
Lengkap



Pelaksanaan
*Post
Enumeration
Survey*



Diseminasi
Tahap 1

2023

DISEMINASI



Pelaksanaan
Survei
Ekonomi
Pertanian



Diseminasi
Tahap 2



Pelaksanaan
Survei Produksi
dan Lingkungan
Pertanian

2024

ST2023

SENSUS PERTANIAN

Penjelasan Teknis ST2023



Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga masyarakat, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

Jumlah Petani Pengguna Lahan

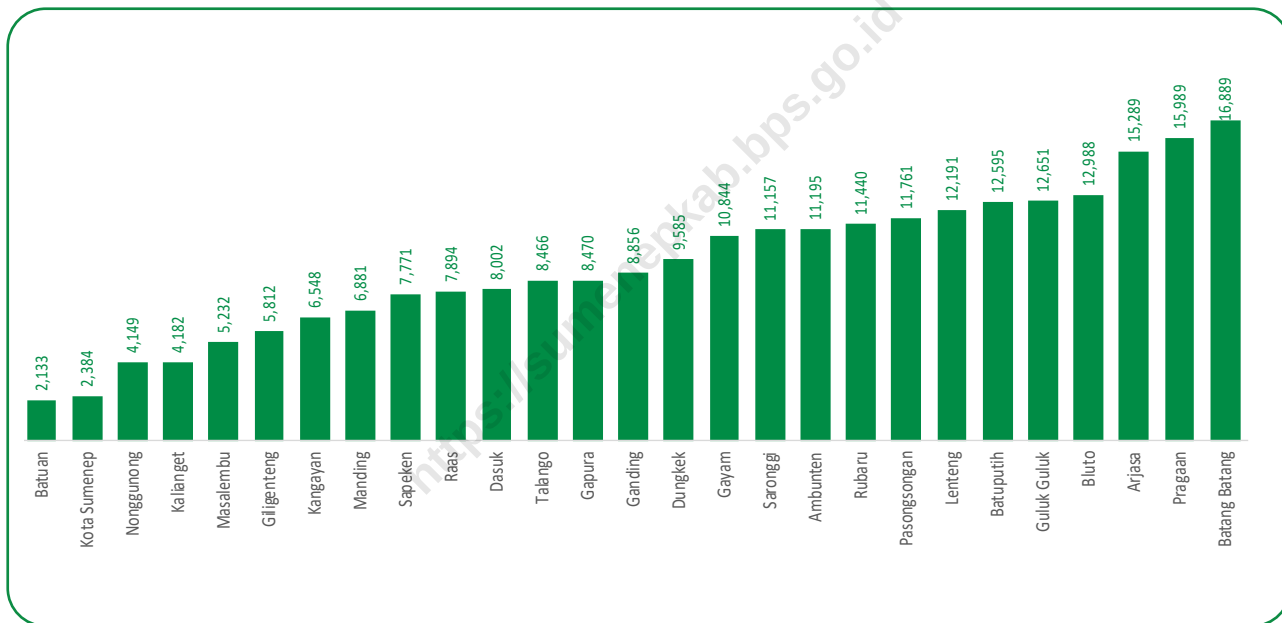
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

1

Gambaran Usaha Pertanian



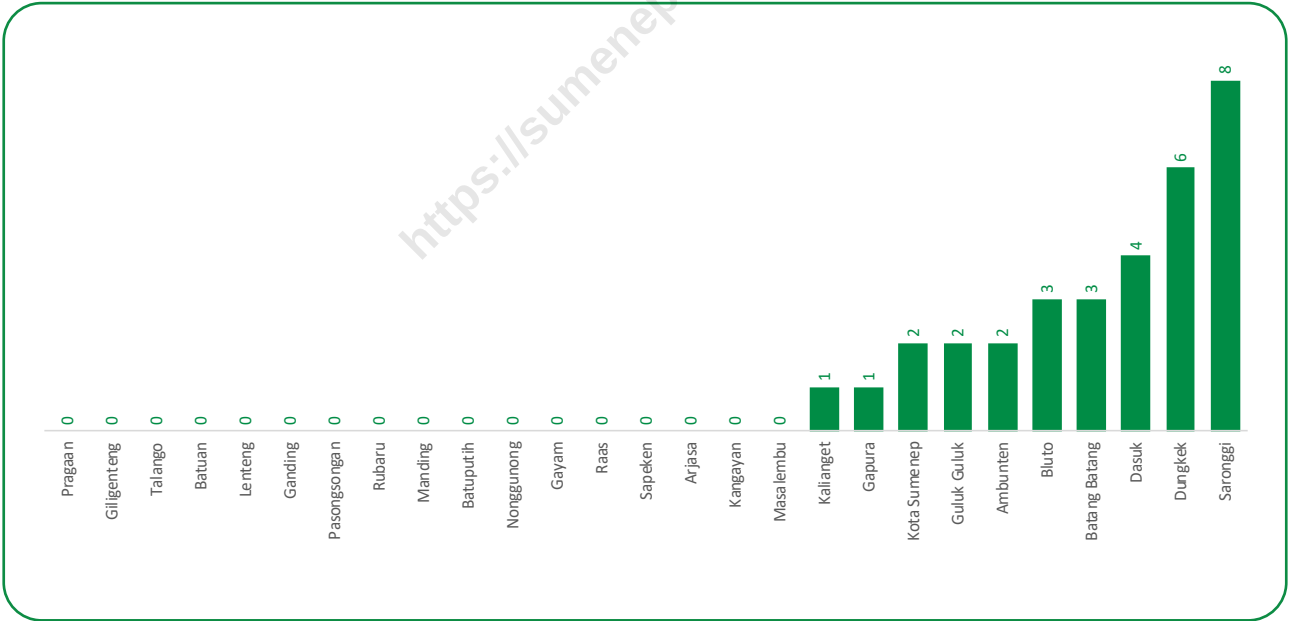
Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Sumenep mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 21.583 unit atau sekitar 9,48 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Sumenep didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,98 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Batang Batang, Pragaan, dan Arjasa merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Batang Batang terdapat 16.889 unit, sementara pada Kecamatan Pragaan terdapat 15.989 unit, dan Kecamatan Arjasa terdapat 15.289 unit.



Gambar 2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep 2023

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Saronggi, Dungkek, dan Dasuk merupakan kecamatan dengan jumlah UPB terbanyak. Kecamatan Saronggi terdapat 8 unit, Kecamatan Dungkek terdapat 6 unit, dan Kecamatan Dasuk terdapat 4 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Rubaru, Kecamatan Giligenteng, dan Kecamatan Batuan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 4 unit, 4 unit, dan 2 unit.



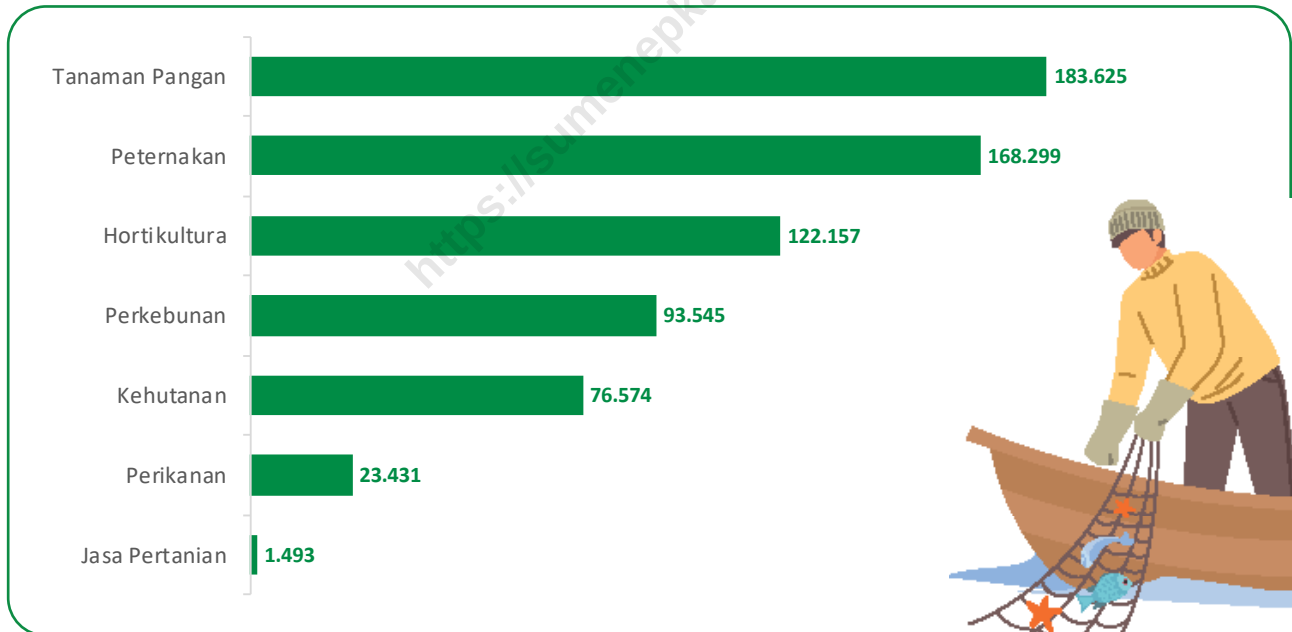
Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 183.265,

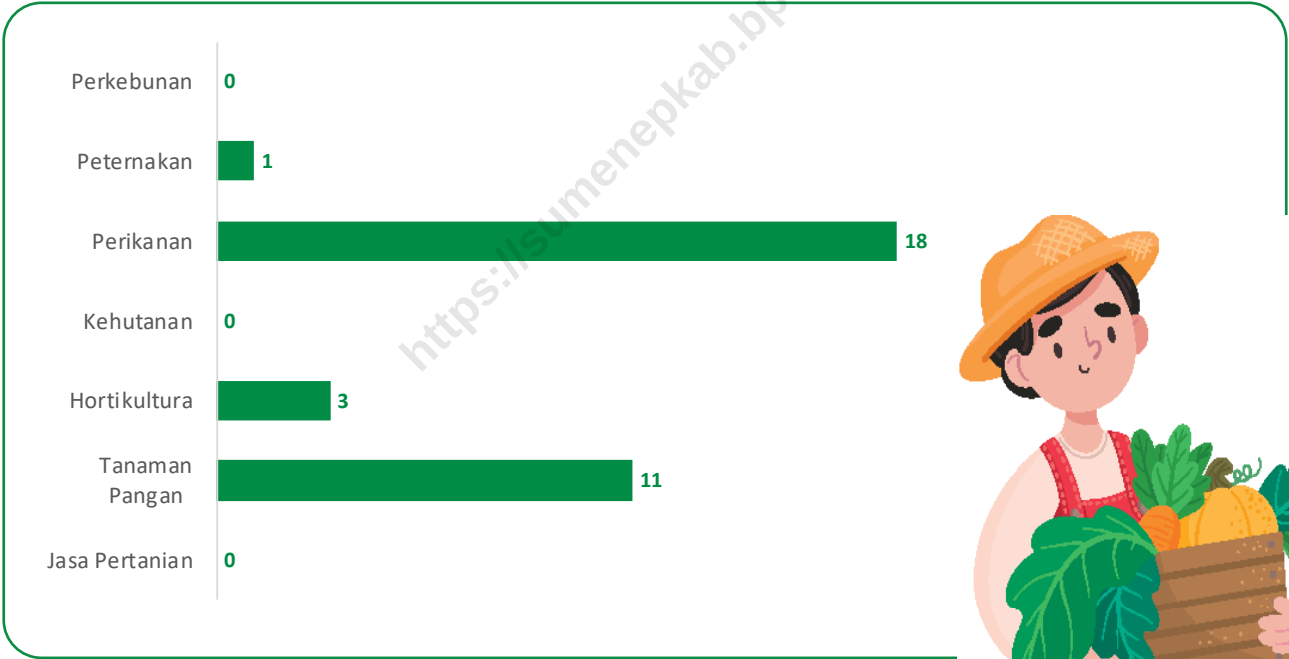
peternakan sebesar 168.299 unit, hortikultura sebesar 122.157 unit, perkebunan sebesar 93.545 unit, kehutanan sebesar 76.574 unit, perikanan 23.431 unit dan jasa pertanian sebesar 1.493 unit. Penurunan terbanyak UTP terjadi pada subsektor jasa pertanian dan perkebunan, yaitu masing-masing sebesar 82,86 persen dan 33,23 persen.



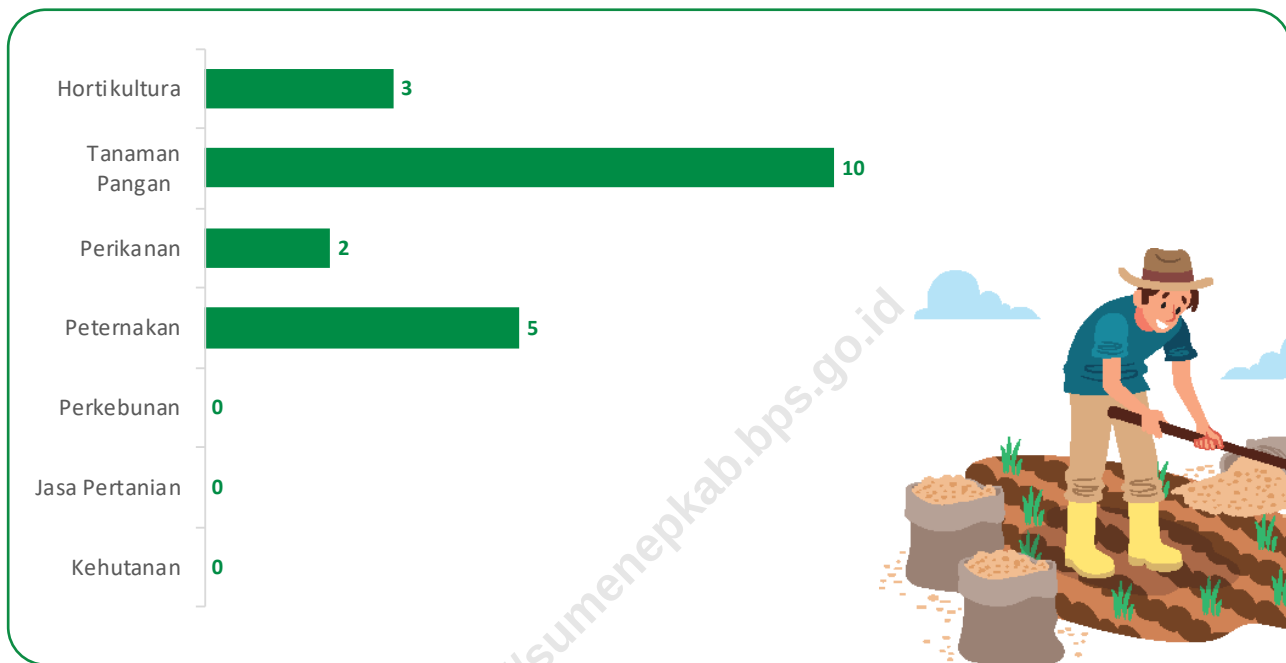
Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB adalah subsektor perikanan sebesar 18 unit, subsektor tanaman pangan sebesar 11 unit, dan subsektor holtikultura sebesar 3 unit.

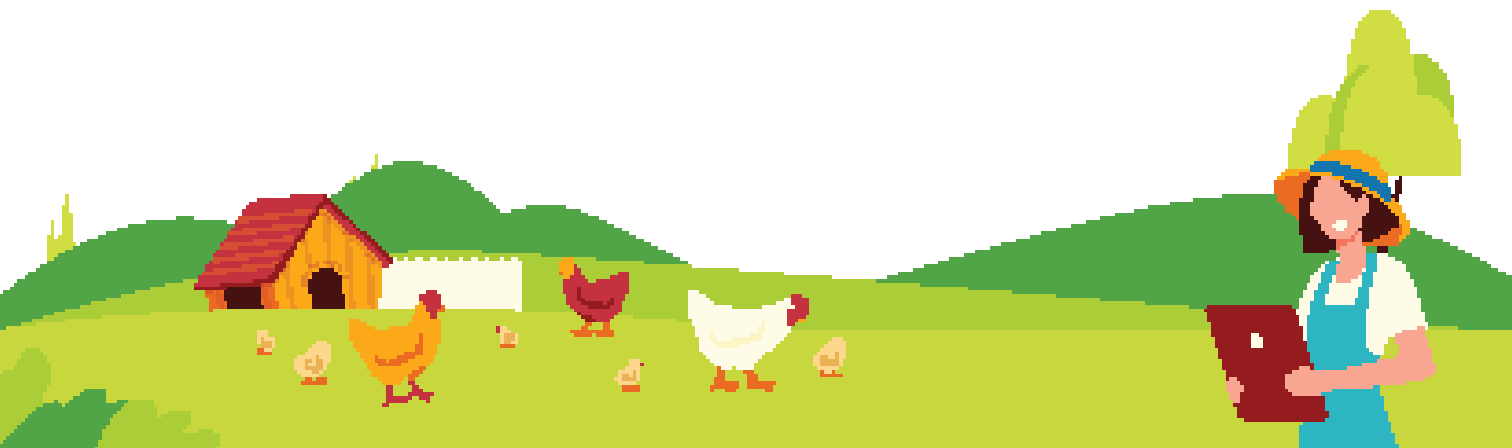
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah subsektor tanaman pangan sebesar 10 unit, subsektor peternakan sebesar 5 unit, dan subsektor holtikultura sebesar 3 unit.



Gambar 5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2023

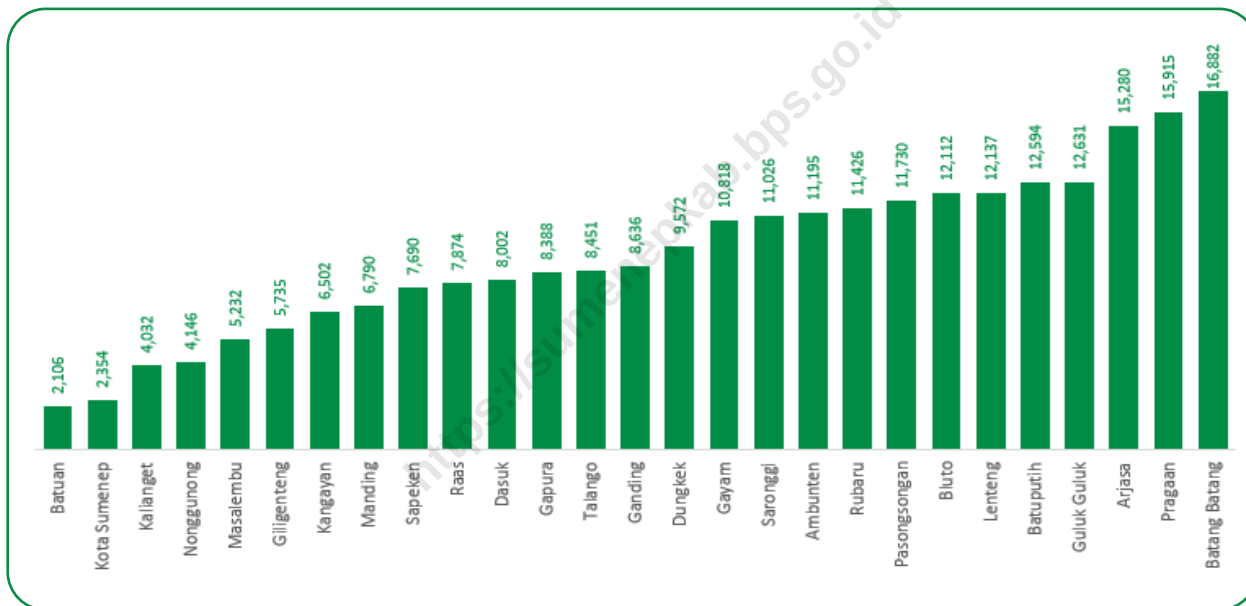


Gambar 6 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (unit), 2023



2

Rumah Tangga Usaha Pertanian



Gambar 7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Sumenep, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 9,47 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 227.700 rumah tangga menjadi 249.256 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Batang Batang, Pragaan dan

Arjasa merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Batang Batang terdapat 16.882 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Pragaan terdapat 15.915 rumah tangga, dan Kecamatan Arjasa terdapat 15.280 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 183.214 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 167.539 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 121.911 rumah tangga.



Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2023

Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	183.214
Hortikultura	121.911
Perkebunan	93.282
Peternakan	167.539
Perikanan	23.343
Kehutanan	76.448
Jasa Pertanian	1.490

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2023

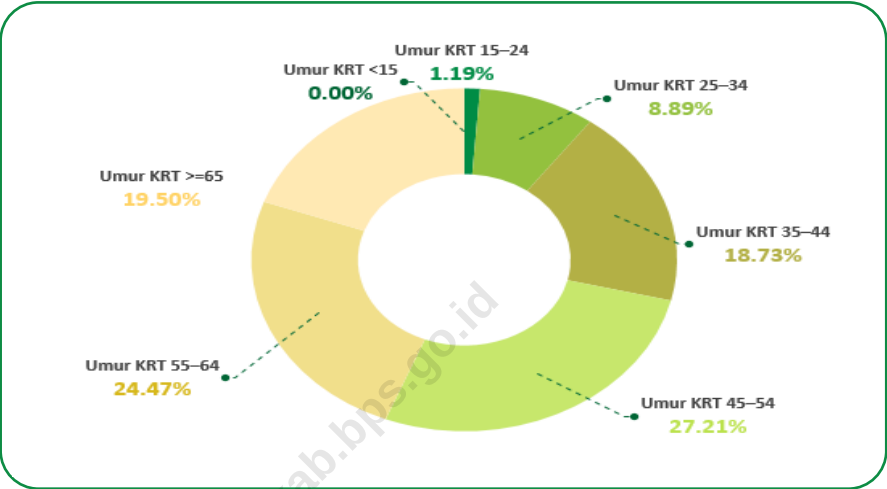
Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Pragaan	-	217	1.738	3.438	4.380	3.432	2.710	15.915
020 Bluto	-	118	1.109	2.203	3.182	3.051	2.449	12.112
030 Saronggi	-	113	1.083	1.947	2.597	2.582	2.704	11.026
040 Giligenting	-	44	381	1.013	1.426	1.499	1.372	5.735
050 Talango	-	53	506	1.122	2.061	2.477	2.232	8.451
060 Kalianget	-	26	305	682	1.082	1.092	845	4.032
070 Kota Sumenep	-	8	159	398	667	650	472	2.354
071 Batuan	-	12	131	375	602	576	410	2.106
080 Lenteng	-	47	551	1.935	3.685	3.368	2.551	12.137
090 Ganding	-	31	551	1.460	2.532	2.217	1.845	8.636
100 Guluk Guluk	-	95	1.127	2.550	3.420	3.215	2.224	12.631
110 Pasongsongan	-	139	945	2.444	3.575	2.809	1.818	11.730
120 Ambunten	-	178	1.169	2.018	2.763	2.526	2.541	11.195
130 Rubaru	-	148	1.050	2.160	3.334	2.829	1.905	11.426
140 Dasuk	-	79	686	1.477	2.115	1.988	1.657	8.002
150 Manding	-	47	448	1.196	1.940	1.821	1.338	6.790
160 Batuputih	-	101	891	2.110	3.478	3.402	2.612	12.594
170 Gapura	-	42	483	1.236	2.314	2.322	1.991	8.388
180 Batang Batang	-	303	1.921	3.306	4.341	3.937	3.074	16.882
190 Dungkek	-	76	646	1.342	2.603	2.639	2.266	9.572
200 Nonggunong	-	48	302	627	1.003	1.027	1.139	4.146
210 Gayam	-	180	893	1.627	2.505	2.688	2.925	10.818
220 Raas	-	90	700	1.442	2.074	2.072	1.496	7.874
230 Sapeken	-	306	1.423	2.090	1.969	1.297	605	7.690
240 Arjasa	-	199	1.558	3.880	4.683	3.017	1.943	15.280
241 Kangayan	-	201	909	1.525	1.925	1.294	648	6.502
250 Masalembu	-	64	504	1.084	1.572	1.172	836	5.232
Sumenep	-	2.965	22.169	46.687	67.828	60.999	48.608	249.256

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

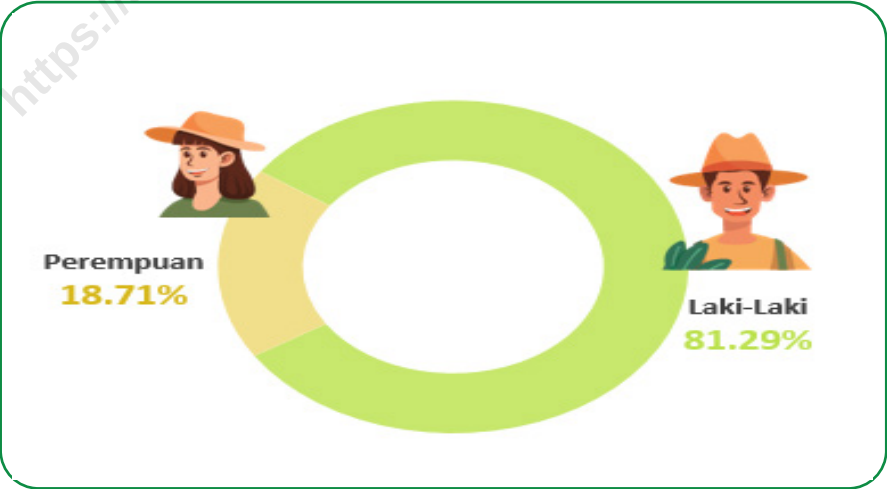
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Sumenep mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45-54 tahun (27,21 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 71,19 persen RTUP di Sumenep memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 28,81 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



Gambar 8 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep, 2023



Gambar 9 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep, 2023

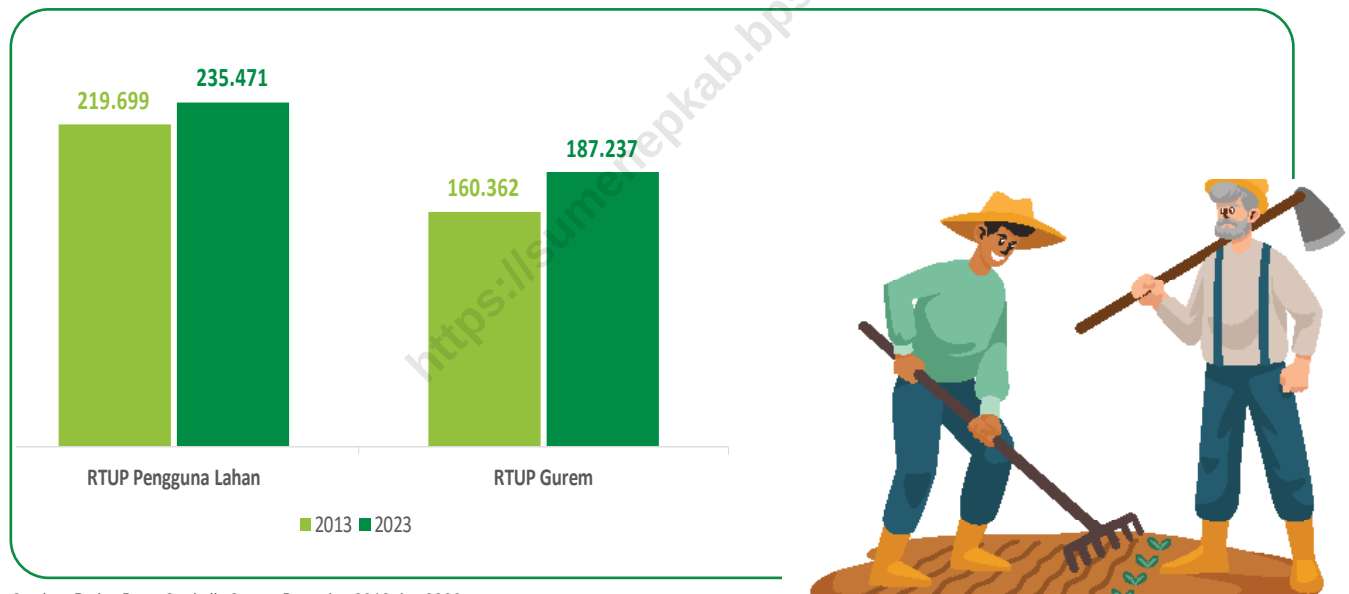
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 81,29 persen, sedangkan sisanya 18,71persen adalah perempuan.

Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 219.699 unit (ST2013) menjadi 235.471 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 7,18 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 160.362 unit (ST2013) menjadi 187.237 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 16,76 persen.



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2013 dan 2023

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Sumenep (rumah tangga), 2023

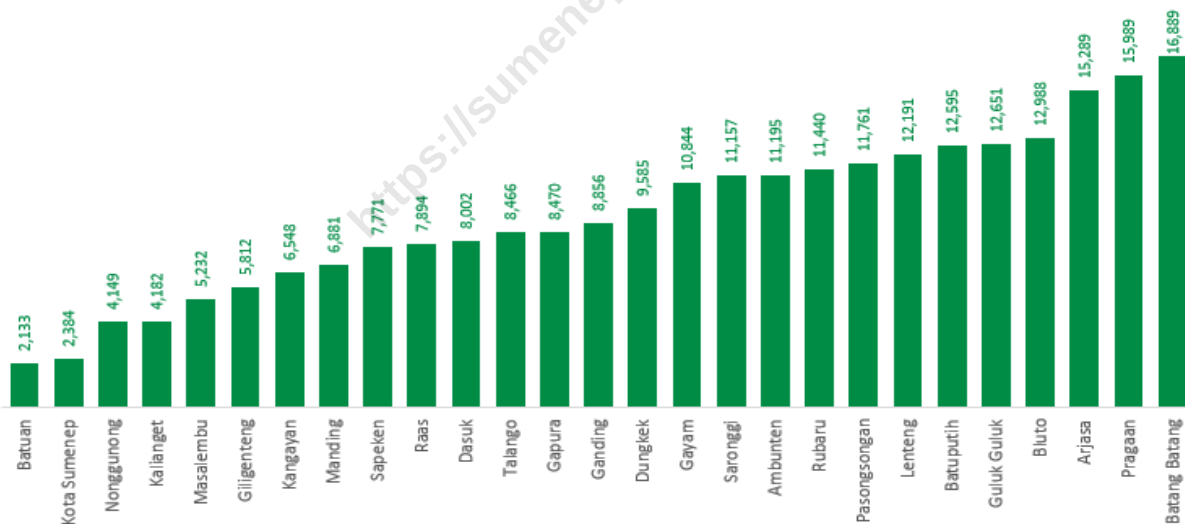
Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pragaan	13.054	2.861	15.915
020 Bluto	9.790	2.322	12.112
030 Saronggi	8.500	2.526	11.026
040 Giligenting	4.239	1.496	5.735
050 Talango	6.549	1.902	8.451
060 Kalianget	3.535	497	4.032
070 Kota Sumenep	2.065	289	2.354
071 Batuan	1.792	314	2.106
080 Lenteng	9.773	2.364	12.137
090 Ganding	7.018	1.618	8.636
100 Guluk Guluk	10.065	2.566	12.631
110 Pasongsongan	10.151	1.579	11.730
120 Ambunten	8.601	2.594	11.195
130 Rubaru	9.285	2.141	11.426
140 Dasuk	6.668	1.334	8.002
150 Manding	5.663	1.127	6.790
160 Batuputih	10.537	2.057	12.594
170 Gapura	6.881	1.507	8.388
180 Batang Batang	13.692	3.190	16.882
190 Dungkek	7.519	2.053	9.572
200 Nonggunong	3.069	1.077	4.146
210 Gayam	8.196	2.622	10.818
220 Raas	5.901	1.973	7.874
230 Sapeken	7.348	342	7.690
240 Arjasa	13.062	2.218	15.280
241 Kangayan	5.269	1.233	6.502
250 Masalembu	4.394	838	5.232
Sumenep	202.616	46.640	249.256

3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Batang Batang sebanyak 16.889 unit, Kecamatan Pragaan sebanyak 15.989 unit, Kecamatan Arjasa sebanyak 15.289 unit, Kecamatan Bluto sebanyak 12.988 unit dan Kecamatan Guluk Guluk sebanyak 12.651 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Sumenep (orang), 2023

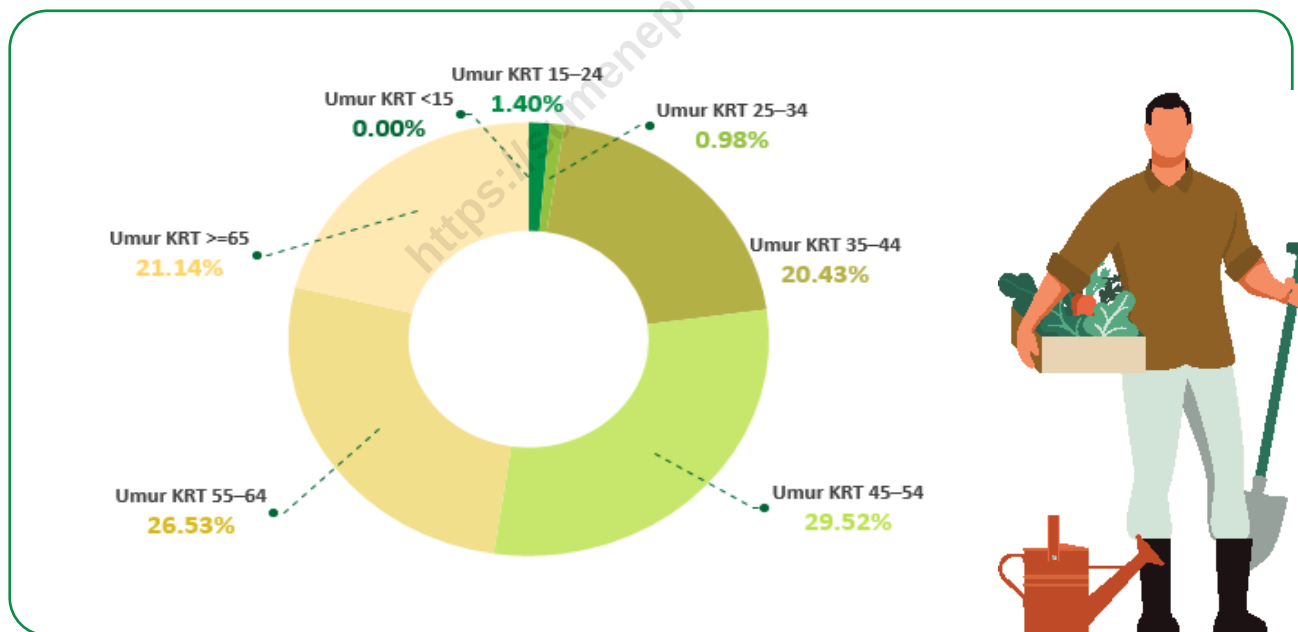
Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 77,19 persen dari seluruh pengelola

usaha pertanian perorangan di Sumenep. Tantangan pertanian Sumenep saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,40 persen.



Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sumenep, 2023

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sumenep (orang), 2023

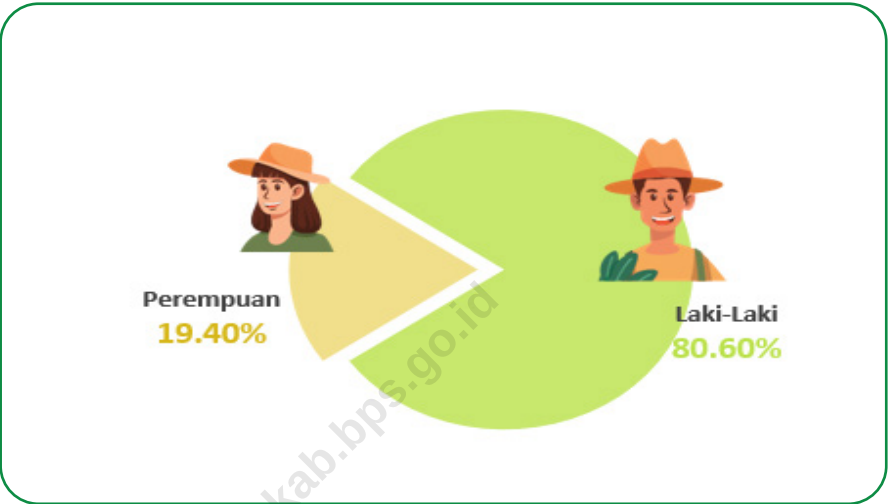
Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Pragaan	-	248	1.769	3.463	4.417	3.420	2.672	15.989
020 Bluto	-	195	1.354	2.419	3.255	3.158	2.607	12.988
030 Saronggi	-	132	1.116	1.974	2.632	2.597	2.706	11.157
040 Giligenting	-	54	401	1.029	1.427	1.507	1.394	5.812
050 Talango	-	55	502	1.104	2.069	2.491	2.245	8.466
060 Kalianget	-	48	357	711	1.107	1.105	854	4.182
070 Kota Sumenep	-	17	171	407	666	653	470	2.384
071 Batuan	-	12	128	374	605	587	427	2.133
080 Lenteng	-	53	552	1.921	3.709	3.403	2.553	12.191
090 Ganding	-	39	589	1.499	2.558	2.256	1.915	8.856
100 Guluk Guluk	-	96	1.138	2.570	3.420	3.210	2.217	12.651
110 Pasongsongan	-	151	956	2.465	3.583	2.801	1.805	11.761
120 Ambunten	-	183	1.178	2.024	2.766	2.526	2.518	11.195
130 Rubaru	-	149	1.052	2.161	3.336	2.836	1.906	11.440
140 Dasuk	-	80	689	1.477	2.117	1.990	1.649	8.002
150 Manding	-	51	468	1.208	1.952	1.841	1.361	6.881
160 Batuputih	-	103	891	2.111	3.479	3.403	2.608	12.595
170 Gapura	-	42	491	1.241	2.327	2.340	2.029	8.470
180 Batang Batang	-	309	1.932	3.321	4.343	3.937	3.047	16.889
190 Dungkek	-	76	649	1.344	2.609	2.639	2.268	9.585
200 Nonggunong	-	49	302	628	1.003	1.027	1.140	4.149
210 Gayam	-	182	898	1.637	2.512	2.692	2.923	10.844
220 Raas	-	93	701	1.450	2.083	2.074	1.493	7.894
230 Sapeken	-	341	1.445	2.106	1.982	1.298	599	7.771
240 Arjasa	-	204	1.569	3.889	4.688	3.007	1.932	15.289
241 Kangayan	-	204	914	1.541	1.947	1.298	644	6.548
250 Masalembu	-	68	508	1.090	1.570	1.174	822	5.232
Sumenep	-	3.234	22.720	47.164	68.162	61.270	48.804	251.354

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

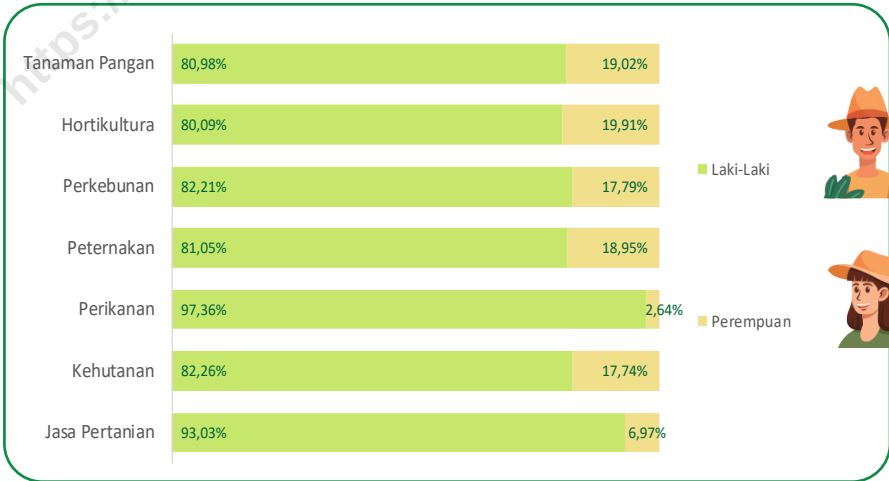
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 80,60 persen, sedangkan sisanya 19,40 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 77,06 persen, sedangkan sisanya 22,94 persen adalah petani perempuan.

Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Batang Batang, Arjasa, dan Pragaan masing-masing sebesar 15.987 orang, 14.297 orang, dan 13.124 orang.

Sementara itu, jumlah UTP Gurem paling banyak di Kecamatan Batang Batang, Pragaan, dan Bluto, masing-masing sebesar 14.143 orang, 12.943 dan 11.675 orang.

Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Giligenteng memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 98,99 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Giligenteng adalah UTP gurem.

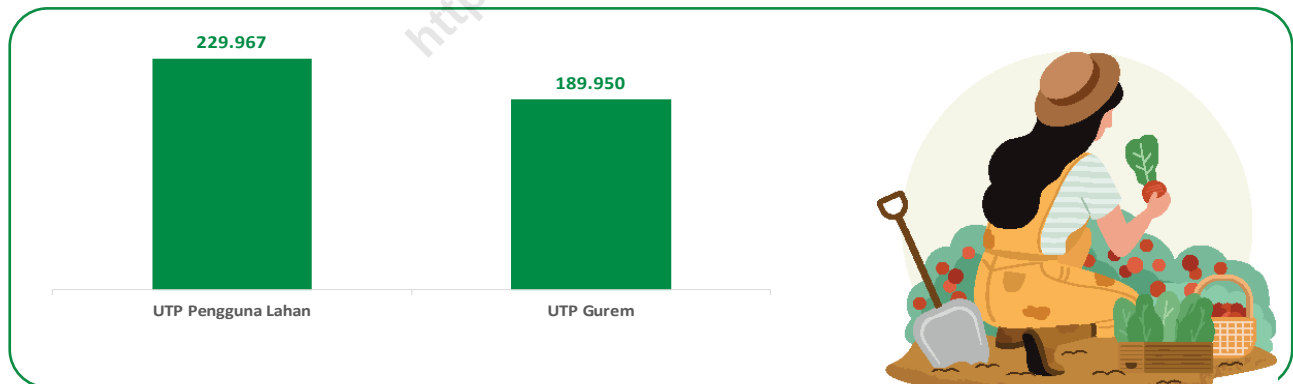
Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Batang Batang, Arjasa, dan Batuputih, masing-masing sebesar 15.912 orang, 14.168 orang, dan 12.558 orang.

Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di kecamatan Batang Batang, Pragaan, dan Bluto, masing-masing sebesar 14.071 orang, 12.257 orang, dan 11.256 orang.

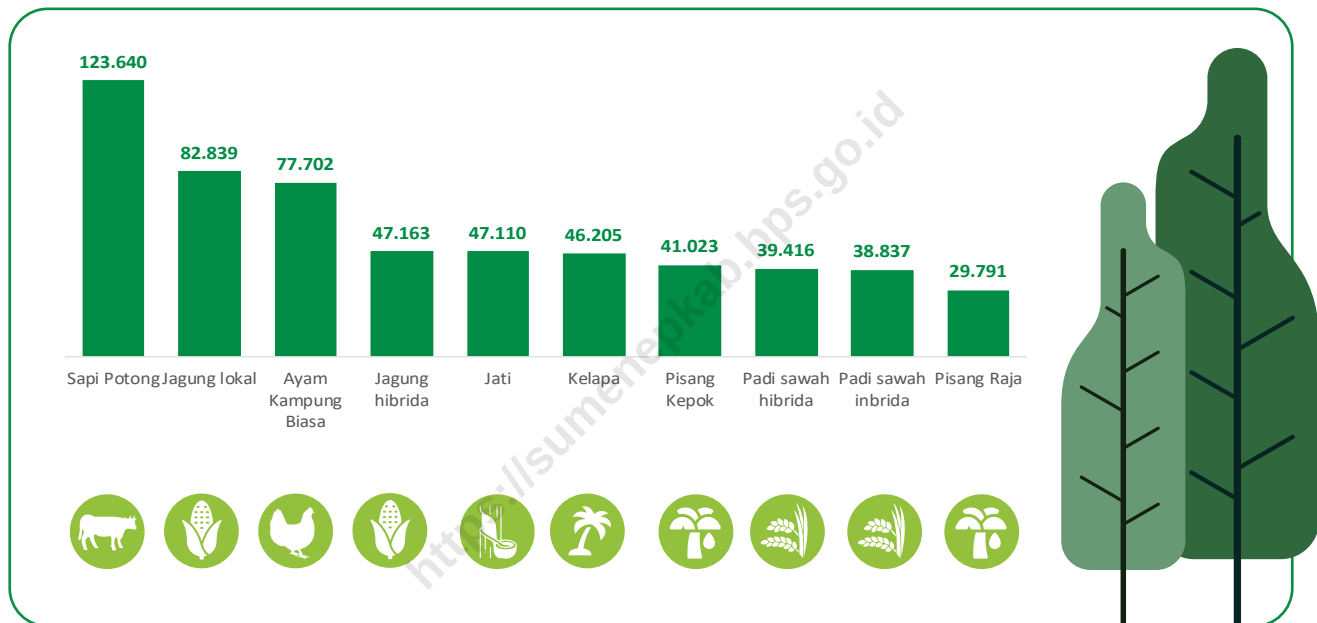
Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, kecamatan Giligenteng memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 99,00 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada kecamatan Giligenteng adalah petani gurem



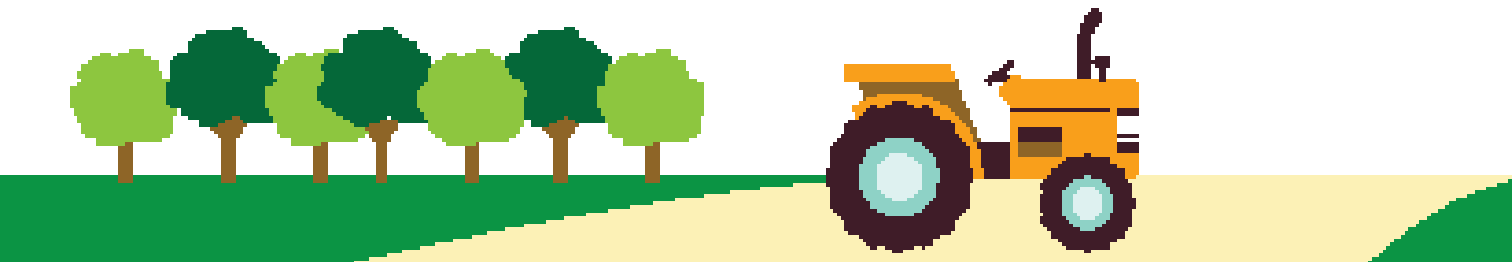
Gambar 15 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Sumenep (juta unit), 2023

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pragaan	13.124	12.943	98,62
020 Bluto	12.135	11.675	96,21
030 Saronggi	10.376	9.009	86,83
040 Gilligenting	5.443	5.388	98,99
050 Talango	8.126	7.738	95,23
060 Kalianget	3.117	2.744	88,03
070 Kota Sumenep	1.991	1.749	87,85
071 Batuan	2.105	1.444	68,60
080 Lenteng	12.086	9.488	78,50
090 Ganding	8.581	6.011	70,05
100 Guluk Guluk	12.568	11.523	91,69
110 Pasongsongan	10.546	5.220	49,50
120 Ambunten	10.287	9.957	96,79
130 Rubaru	11.430	10.092	88,29
140 Dasuk	7.599	7.217	94,97
150 Manding	6.810	5.043	74,05
160 Batuputih	12.563	8.895	70,80
170 Gapura	8.301	6.579	79,26
180 Batang Batang	15.987	14.143	88,47
190 Dungkek	9.347	7.646	81,80
200 Nonggunong	3.967	3.468	87,42
210 Gayam	10.640	8.509	79,97
220 Raas	7.101	6.155	86,68
230 Sapeken	2.386	1.714	71,84
240 Arjasa	14.297	8.774	61,37
241 Kangayan	4.890	3.147	64,36
250 Masalembu	4.164	3.679	88,35
Sumenep	229.967	189.950	82,60



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Sumenep (unit), 2023



4 Urban Farming

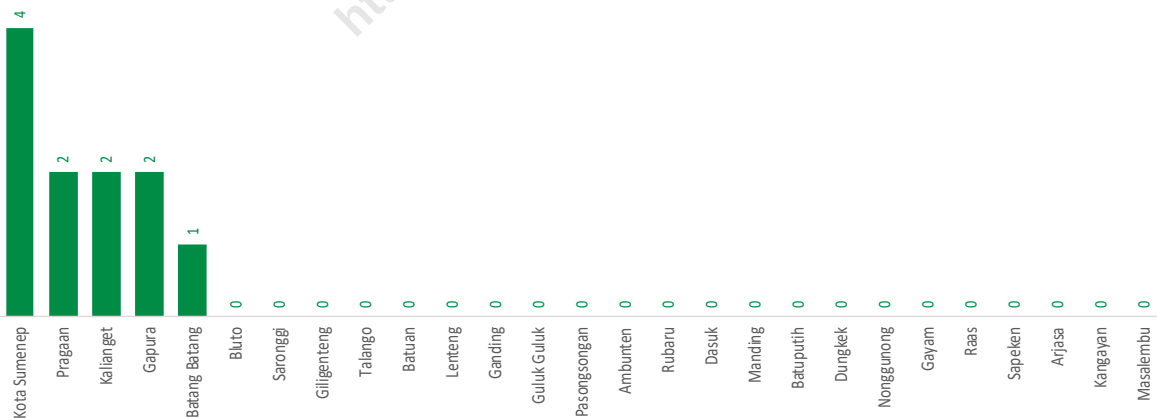


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan pertambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* seperti usaha budidaya tanaman sayuran, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* tidak begitu banyak, yaitu sebesar 11 RTUP dan 11 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di sebagian Kecamatan di Kabupaten Sumenep. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Kota Sumenep, sebesar 4RTUP dan 4 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Sumenep (unit), 2023

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep, 2023

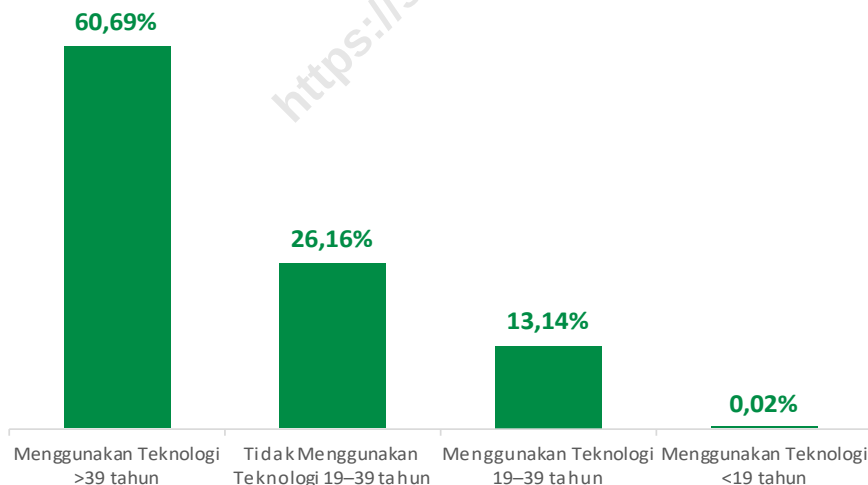
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
010 Pragaan	2	2
020 Bluto	-	-
030 Saronggi	-	-
040 Giligenting	-	-
050 Talango	-	-
060 Kalianget	2	2
070 Kota Sumenep	4	4
071 Batuan	-	-
080 Lenteng	-	-
090 Ganding	-	-
100 Guluk Guluk	-	-
110 Pasongsongan	-	-
120 Ambunten	-	-
130 Rubaru	-	-
140 Dasuk	-	-
150 Manding	-	-
160 Batuputih	-	-
170 Gapura	2	2
180 Batang Batang	1	1
190 Dungkek	-	-
200 Nonggunong	-	-
210 Gayam	-	-
220 Raas	-	-
230 Sapeken	-	-
240 Arjasa	-	-
241 Kangayan	-	-
250 Masalembu	-	-
Sumenep	11	11

5

Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan)

modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 118.334 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39

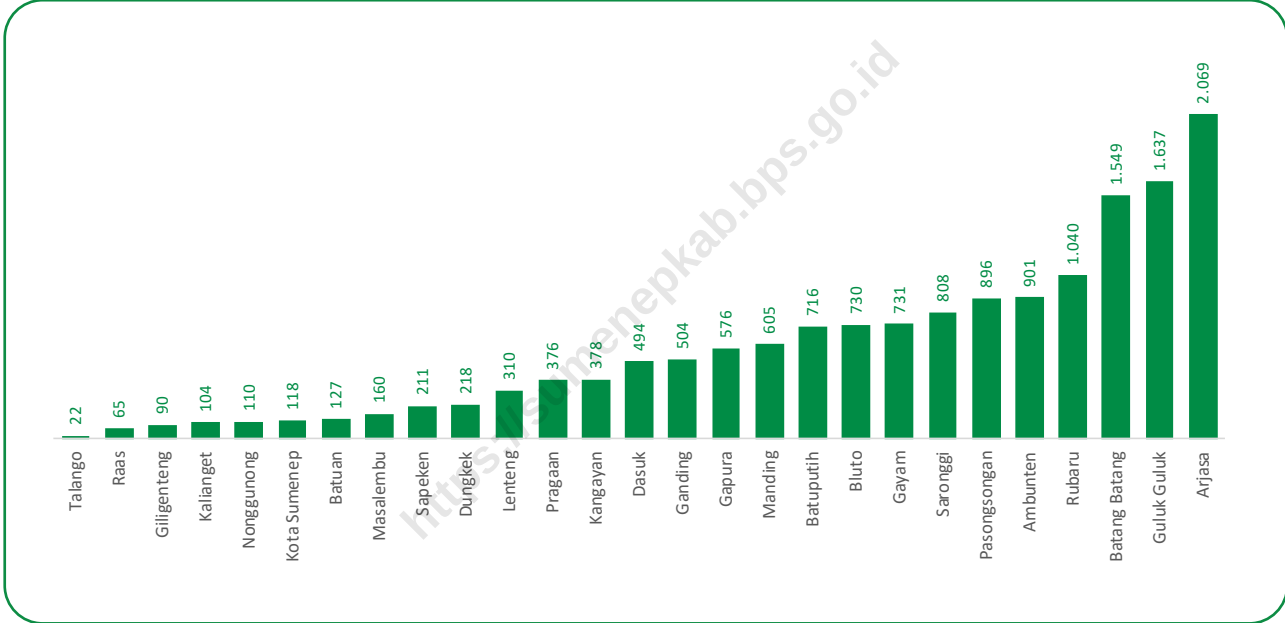


Gambar 18 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Sumenep, 2023



tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 46.497 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Arjasa sebesar 2.069 orang, diikuti Kecamatan Guluk Guluk sebesar 1.637 orang, dan Kecamatan Batang Batang sebesar 1.549 orang.

Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 71.815 orang (60,69 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 22 orang (0,02 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

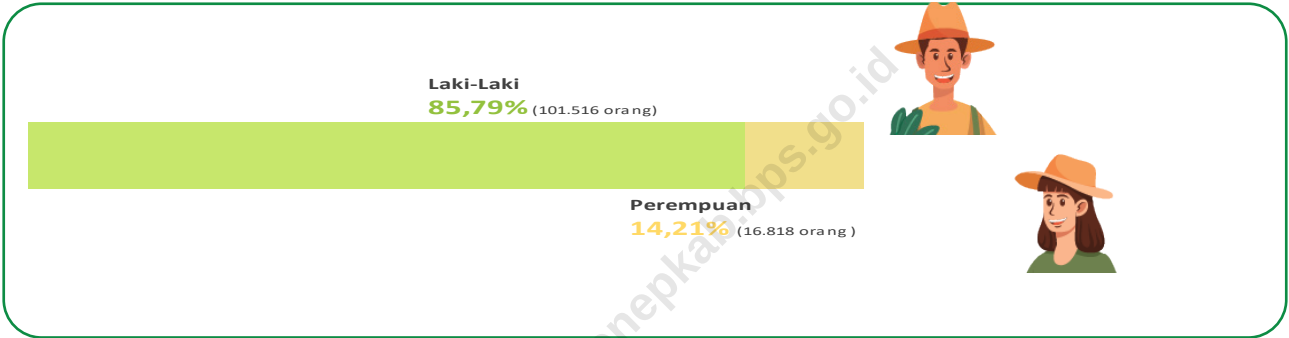


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Sumenep, 2023

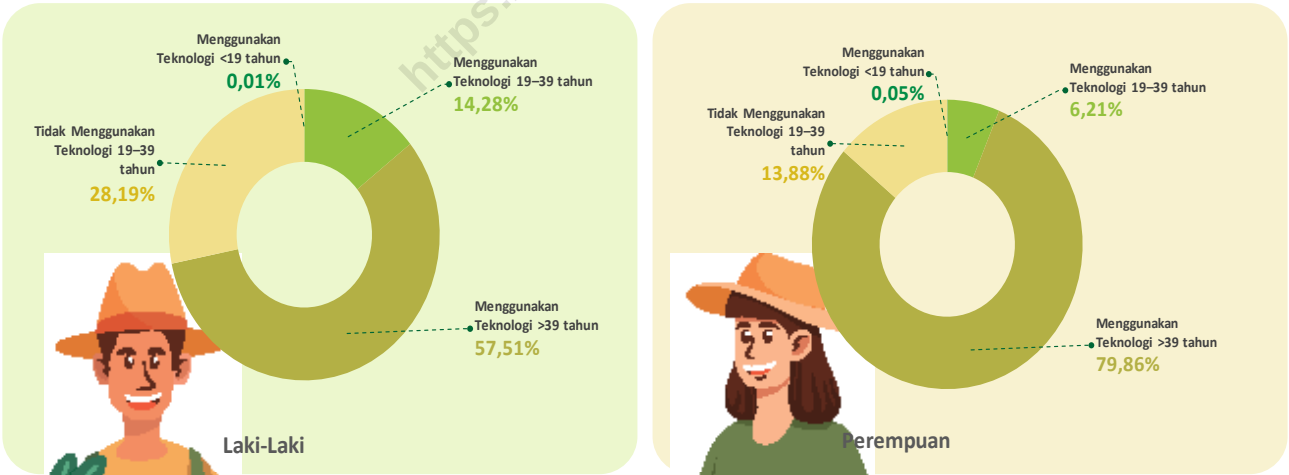


didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 89,02 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 37,97 persen

petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 27,48 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumenep, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Umur 19-39 dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Sumenep, 2023

Tabel 7 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023

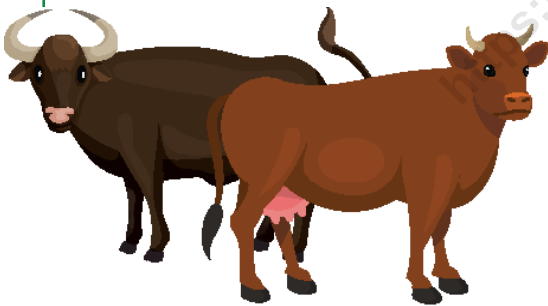
Kecamatan	Jumlah Petani	Kriteria				Jenis Kelamin	
		Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun	(6)	(7)	(8)
010 Pragaan	15.989	1	376	1.207	3.153	4.243	494
020 Bluto	12.988	1	730	3.086	1.867	4.878	806
030 Saronggi	11.157	-	808	3.405	1.339	4.609	943
040 Giligenting	5.812	-	90	419	789	1.036	262
050 Talango	8.466	-	22	123	1.029	1.061	113
060 Klianget	4.182	-	104	345	593	938	104
070 Kota Sumenep	2.384	1	118	646	232	899	98
071 Batuan	2.133	-	127	1.104	166	1.216	181
080 Lenteng	12.191	-	310	2.976	1.008	3.602	692
090 Ganding	8.856	-	504	3.442	756	3.964	738
100 Guluk Guluk	12.651	-	1.637	7.555	765	8.165	1.792
110 Pasongsongan	11.761	-	896	4.779	1.244	6.162	757
120 Ambunten	11.195	4	901	3.032	1.399	4.508	828
130 Rubaru	11.440	1	1.040	4.700	1.093	5.858	976
140 Dasuk	8.002	2	494	1.967	943	2.990	416
150 Manding	6.881	2	605	3.694	402	3.996	707
160 Batuputih	12.595	4	716	3.590	1.147	4.623	834
170 Gapura	8.470	-	576	4.700	455	4.899	832
180 Batang Batang	16.889	3	1.549	5.437	2.178	7.855	1.312
190 Dungkek	9.585	-	218	1.272	1.051	2.240	301
200 Nonggunong	4.149	-	110	534	520	978	186
210 Gayam	10.844	2	731	3.853	1.041	4.507	1.120
220 Raas	7.894	-	65	542	1.370	1.717	260
230 Sapeken	7.771	-	211	267	2.560	2.977	61
240 Arjasa	15.289	-	2.069	7.533	1.427	9.498	1.531
241 Kangayan	6.548	1	378	1.032	1.504	2.525	390
250 Masalembu	5.232	-	160	575	921	1.572	84
Sumenep	251.354	22	15.545	71.815	30.952	101.516	16.818

6

Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Sumenep tercatat sebesar 272.388 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi potong sebanyak 269.770. Sementara ternak kerbau tercatat sebanyak 2.618 ekor.



Catatan: ¹ Mencakup sapi potong dan sapi perah

Gambar 22 Jumlah Sapi¹ dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumenep (ekor), 1 Mei 2023

<https://sumenepkab.bps.go.id>

Penutup

Perencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap
Tahap I



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Sumenep
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Sumenep
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Sumenep
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Sumenep
- Seluruh Warga Sumenep yang telah membantu melaksanakan Sensus Pertanian 2023



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMENEP**

Jl. Seludang No. 4 Kolor Sumenep
Homepage: <http://sumenepkab.bps.go.id> Email: bps3529@bps.go.id